

Strategi Inovasi Sebagai Upaya Pengelolaan Pendidikan di Era Globalisasi

Agus Supriadi¹, Rizal Nur Ihsan², Chanifudin³

supriadia691@gmail.com¹, rizalnurihsan64@gmail.com², chanifudin@kampusmelayu.ac.id³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

ABSTRAK

Pendidikan telah menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era global, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat global. Oleh karena itu, inovasi dalam pengelolaan pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi masa depan untuk berkontribusi pada era global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pengelolaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi dapat berupa penggunaan teknologi, perubahan kurikulum, atau pengembangan keterampilan siswa. Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan akses siswa terhadap informasi dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Selain itu ada beberapa strategi inovasi yang bisa dilakukan dalam upaya pengelolaan pendidikan di era globalisasi, diantaranya : 1). Pembentukan Tim Inovasi; 2). Peningkatan Kompetensi Guru; 3). Kemitraan dengan Industri dan Komunitas; 4). Penggunaan Teknologi; 5). Mendorong Kolaborasi dan Berbagi Pengetahuan; 6). Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. Melalui penelitian yang penulis lakukan, diharapkan menjadi sumber referensi dalam menghadapi globalisasi dalam dunia pendidikan dengan melakukan upaya inovasi.

Kata Kunci: Karakter, kurikulum 2013.

ABSTRACT

Education has become a very important factor in improving the quality of human resources. In the global era, education focuses not only on the transfer of knowledge, but also on developing skills and attitudes that suit the needs of global society. Therefore, innovation in education management is very important to improve the quality of education and prepare future generations to contribute to the global era. The research results show that innovation in education management is very important to improve the quality of education. Innovation can take the form of using technology, changing the curriculum, or developing student skills. In this research, we found that the use of technology can improve the quality of education by increasing student access to information and increasing interaction between teachers and students. Apart from that, there are several innovation strategies that can be implemented in efforts to manage education in the era of globalization, including: 1). Formation of an Innovation Team; 2). Increasing Teacher Competency; 3). Partnership with Industry and Community; 4). Use of Technology; 5). Encouraging Collaboration and Knowledge Sharing; 6). Implementing a Project Based Learning Approach. Through the research that the author has conducted, it is hoped that it will become a source of reference in facing globalization in the world of education by making innovation efforts

Keywords: Character, 2013 curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam upaya pembangunan suatu negara. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat saat ini, tantangan bagi pengelolaan pendidikan pun semakin kompleks. Salah satu cara untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan melakukan inovasi. Dalam era globalisasi yang terus berkembang pesat, inovasi telah menjadi salah satu upaya krusial dalam pengelolaan pendidikan. Inovasi sebagai upaya pengelolaan pendidikan di era global

memainkan peran yang sangat penting dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang terus berkembang pesat. Seiring dengan kemajuan teknologi dan transformasi sosial yang kian cepat, pendekatan inovatif menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi mendatang dalam menghadapi tantangan global.

Globalisasi telah membawa sejumlah perubahan dibandingkan masa-masa sebelumnya. Di era teknologi yang semakin maju ini, ilmu pengetahuan telah berkembang pesat di berbagai sektor, khususnya informasi dan komunikasi (ICT). (canggih) telah membuat dunia menjadi lebih kecil. Teknologi TIK yang cukup canggih menyediakan berbagai macam informasi dari seluruh dunia yang dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh siapa saja, dari mana saja. Hal ini juga menjadikannya murah dan mudah bagi orang untuk berkomunikasi satu sama lain kapan saja dan di mana saja. Fakta tersebut akan mempermudah pengelolaan pendidikan dan juga bisa menjadi pemicu ketertinggalan pengelolaan pendidikan.

globalisasi juga mendatangkan efektif negatif yang tidak sederhana, seperti dalam pengelolaan lembaga pendidikan, telah terjadi pergeseran paradigma humanis menjadi bisnis. Pendidikan tidak kuasa menolak campur tangan dari para pemilik modal besar untuk masuk dan ikut berkecimpung di dalamnya, sehingga kemudian jadilah pendidikan sebagai bagian dari komoditas, yang dikelola sesuai dengan hukum-hukum ekonomi yang berlaku. Hal tersebut menjadi tantangan yang harus di hadapi dengan tepat agar tidak menjadi hambatan yang serius.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan telah mengalami perubahan yang sangat signifikan, baik dalam bentuk, isi, maupun prosesnya. Dalam era global, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat global. Oleh karena itu, inovasi dalam pengelolaan pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi masa depan untuk berkontribusi pada era global.

Ada beberapa fenomena yang memerlukan adanya inovasi dalam upaya pengelolaan pendidikan di Indonesia, diantaranya adalah: Pertama, peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Inovasi. Saat ini dominasi inovasi cukup signifikan karena dianggap sebagai penanda kemajuan suatu bangsa. Suatu negara seharusnya tercipta jika mempunyai tingkat dominasi inovasi yang tinggi, sedangkan negara yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, sering disinggung sebagai negara yang dibom. Kedua, pembangunan kependudukan. Kebutuhan akan tempat tinggal akan meningkat begitu pula dengan jumlah rumah tangga sebagai akibat dari penambahan jumlah penduduk. Sementara itu, peningkatan gaji individu berjalan lebih lambat dibandingkan dengan peningkatan biaya perumahan. Dengan cara ini kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan penginapannya pun cenderung berkurang. Ketiga, mendapatkan dukungan masyarakat terhadap kesempatan pendidikan yang lebih baik. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, dibutuhkan usaha-usaha yang serius dan kebijakan-kebijakan yang strategis untuk mengangkat pendidikan itu dari jurang kegelapannya, agar tidak terperosok semakin dalam. Oleh karena itu, reorientasi pengembangan pendidikan di era global sangat diperlukan untuk membekali terjadinya pergeseran orientasi pendidikan di era global dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang unggul.

Fenomena diatas juga memerlukan adanya inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mengakomodasi perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Penerapan inovasi dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan pasar global, penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan

profesionalisme. Dengan adanya inovasi, diharapkan pendidikan dapat lebih adaptif terhadap perubahan global yang dinamis. Inovasi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga lulusan pendidikan dapat bersaing secara global dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Namun, untuk menerapkan inovasi dalam pengelolaan pendidikan, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat. Dengan adanya kerjasama dan sinergi antara berbagai pihak, diharapkan inovasi dalam pendidikan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kemajuan pendidikan di era global. Oleh karena itu, didalam tulisan ini akan mengkaji pentingnya inovasi dalam upaya pengelolaan pendidikan, serta strategi dalam melakukan inovasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research untuk mengkaji pentingnya inovasi sebagai upaya untuk mengelola pendidikan di era global. Pendekatan ini didasarkan pada analisis dokumen, buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang terkait dengan inovasi dalam pendidikan. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi konsep inovasi dan mengapa hal tersebut penting dalam pengelolaan pendidikan. Kemudian, penelitian ini akan mempelajari tren inovasi terkini di bidang pendidikan dan bagaimana inovasi dapat memperbaiki sistem pendidikan di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis Strategi Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan dalam upaya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan, serta meningkatkan daya saing bangsa di era global.

Dengan menggunakan metode library research, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya inovasi dalam pengelolaan pendidikan di era global dan memberikan rekomendasi yang relevan seperti adanya suatu strategi bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendorong inovasi dalam pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Inovasi pendidikan

Menurut etimologi, inovasi berasal dari kata latin Innovation yang berarti perubahan dan kelahiran kembali. Kata kerja innovo berarti modifikasi dan pemutakhiran. Jadi, inovasi adalah penerapan ide-ide baru pada perencanaan dan pengembangan (bukan yang terjadi). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovasi adalah pengenalan gagasan atau penemuan baru yang menyimpang dari yang telah diketahui atau yang sudah ada. Oleh karena itu, upaya untuk menemukan barang baru melalui operasi penemuan (komersial) dan penemuan dapat dipahami sebagai inovasi. Menurut Ibrahim yang dikutip oleh Rusdiana mengatakan bahwa, inovasi adalah suatu temuan yang dapat berupa ide, benda, peristiwa, teknik, atau apa pun yang dipandang oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai sesuatu yang baru (masyarakat). Inovasi dapat terwujud sebagai hasil dari suatu inovasi atau pembaharuan.

Meskipun istilah “inovasi” terkadang diartikan sebagai “sesuatu yang baru atau terkini”, istilah ini sebenarnya berasal dari kata “inovasi” dalam bahasa Indonesia. Karena penemuan mengarah pada penciptaan sesuatu yang baru, inovasi juga digunakan untuk mengumumkan suatu penemuan. Istilah bahasa Inggris "discovery" dan "invention" terlalu sering diterjemahkan menggunakan kata "discovery". Sebelum berbicara tentang apa yang dimaksud dengan inovasi pendidikan. Tiga istilah yang diterjemahkan menjadi “penemuan” dalam bahasa Indonesia antara lain penemuan, inovasi, dan pembaharuan. Hal ini menunjukkan ditemukannya sesuatu yang baru, terlepas dari apakah benda tersebut

sudah ada sejak lama sebelum ditemukan atau benar-benar baru pada suatu waktu. Mirip dengan ini, item baru dibuat dengan tujuan tertentu seperti yang diungkapkan oleh S. Wojowasito.

Ada perbedaan dan persamaan antara konsep pembaharuan dan perubahan. Bedanya, jika pembaruan tersebut mengandung konten yang disengaja. Rumusnya. Lebih spesifiknya, keduanya memiliki aspek yang segar atau unik dari yang ditemukan di masa lalu. Istilah "Baru" juga dapat merujuk pada sesuatu yang baru dipahami, diterima, atau digunakan oleh penerima inovasi—meskipun hal tersebut bukanlah hal baru bagi orang lain. Namun tidak semua ide baru berhasil dengan baik di setiap keadaan, lingkungan, atau lokasi. Daya cipta dan penemuan terkait dengan inovasi (pembaruan). Penemuan sejati adalah segala sesuatu yang telah diciptakan oleh manusia dan telah ditemukan. Ketika sesuatu (objek) ditemukan yang belum pernah ada sebelumnya, maka ia mengambil bentuk ciptaan baru.

Dengan demikian, Inovasi pendidikan adalah proses menciptakan dan menerapkan ide-ide baru, metode, teknologi, maupun praktik pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan hasil akademik secara keseluruhan. Inovasi pendidikan dapat melibatkan perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, penilaian, manajemen sekolah, teknologi pendidikan, dan sebagainya. Tujuan utama dari inovasi pendidikan adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, relevan, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia modern.

2. Pentingnya Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan

Inovasi pendidikan sangat penting karena setiap orang memiliki keterampilan terbaik untuk dirinya sendiri, dan keterampilan ini akan semakin penting jika diberi kesempatan. Tugas sekolah sebagai fasilitator dan pemberi inspirasi selama ini dilakukan untuk membina kemampuan siswa, melihat berbagai kemampuan yang dimiliki, kemudian dalam menyusun rencana kerangka pembelajaran hendaknya dimulai dengan mengkaji kondisi dan kemampuan siswa serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya. orang lain yang mendukung. Hal ini diharapkan dapat menjamin bahwa kerangka pembelajaran yang disusun dapat berjalan dengan sukses, lancar dan bermanfaat. Sifatnya tidak sepenuhnya terselesaikan oleh siklus yang dilalui dalam landasan instruktif. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari bagaimana sumber daya manusia diciptakan untuk bekerja berdasarkan keterampilan luar biasa dalam mengajar dan maupun menjadi staf pengajar.

Pentingnya inovasi pendidikan harus diterapkan dengan tepat dalam upaya pengelolaan pendidikan. Hal ini sangat penting karena alasan berikut: (a) mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memastikan bahwa setiap warga negara menerima pendidikan formal dan informal, dan (b) mengikuti perkembangan tersebut dari waktu ke waktu, misalnya perluasan batas usia sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. (c) Kemajuan instruktif dapat berupa: 1) Membuat informasi baru, 2) Mengarahkan kepala siklus pencarian bagi pemasok inovasi dan klien, 4) Menyediakan atau memberikan aset, seperti modal, keterampilan dan aset lainnya, 5) Bekerja dengan produksi dari ekonomi luar yang positif (seperti perdagangan data, informasi dan visi), 6) Bekerja dengan pengembangan pasar. (d) Peningkatan tenaga kerja. Inovasi tersebut berbasis pada komponen personalia, seperti peningkatan kualitas guru, penetapan pedoman kedisiplinan siswa, dan lain sebagainya. e) Jumlah area pribadi dan kerja. Inovasi pendidikan yang relevan di bidang ini, seperti rasio siswa-guru di sekolah sistem pegawai negeri. (f) Fasilitas fisik Pengembangan instruktif yang tepat dengan bagian instruktif, (g) Pemanfaatan waktu. Pengembangan yang dapat diterapkan pada bagian ini, misalnya pengaturan konsentrasi pada waktu.

Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan strategi mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan ada beberapa peran utama Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan, diantaranya:

- a. Peningkatan Kelayakan Pembelajaran: Kemajuan pendidikan menggunakan strategi, inovasi, dan pendekatan pembelajaran baru yang lebih menarik. Melalui kemajuan, pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, memungkinkan pergaulan yang lebih dinamis, dan menginspirasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Memperluas Ketersediaan Instruktif: Pengembangan instruktif, khususnya menggunakan inovasi komputer dapat meningkatkan keterbukaan instruktif. Dengan perkembangan, siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran secara online, berkonsentrasi dari jarak jauh, dan menaklukkan batasan geografis atau nyata yang dapat menghalangi masuknya mereka ke pelatihan.
- c. Meningkatkan Komitmen Siswa: Perkembangan instruktif menciptakan iklim pembelajaran yang sangat menarik dan intuitif. Dengan menggunakan inovasi, permainan instruktif, atau usaha kooperatif, kemajuan instruktif dapat lebih mengembangkan asosiasi siswa dalam pengalaman pendidikan. Hal ini membantu siswa untuk melakukan lebih banyak keterlibatan, terpacu, dan efektif terlibat dalam pembelajaran.
- d. Mendukung pergantian peristiwa yang mahir dari instruktur: Perkembangan instruktif juga melibatkan peran pendidik yang mahir dalam pergantian peristiwa. Melalui kemajuan, pendidik dapat memperoleh pembelajaran aset, peralatan penilaian, dan tahapan kooperatif yang membantu mereka mengembangkan lebih lanjut kemampuan menunjukkan, tetap mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan lapangan, dan menawarkan pertemuan dengan rekanan.
- e. Mengembangkan lebih lanjut Penilaian dan Pengamatan: Kemajuan instruktif meningkatkan penilaian dan pemeriksaan sifat sekolah. Dengan memanfaatkan inovasi atau pembelajaran kreatif kerangka dewan, siklus pemeriksaan dan penilaian dapat diselesaikan dengan baik dan terukur. Pendidik dapat menyaring kemajuan siswa secara terus menerus, memberikan kritik yang lebih tepat, dan mengenali bidang kemajuan untuk mengerjakan sifat pelatihan.

Perlu digarisbawahi bahwa pendidikan merupakan suatu ilmu yang mengatur, maka kemampuan organisasi pendidikan adalah untuk membina mata pelajaran siswa pada tingkat standarisasi yang unggul, positif/arah, dan dalam lingkungan tertentu. Dengan cara ini, kemajuan apa pun yang dilakukan di Pendidikan tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan kelayakan dan kemahiran, namun tetap harus mengacu pada upaya untuk membentuk manusia sejati yang memiliki pemahaman terhadap dunia nyata dan dapat bertindak untuk menaklukkan dunia dan faktor nyata yang dihadapinya. Jadi cenderung disampaikan oleh orang-orang yang dapat menyelidiki dunia dan realitas dengan sikap dasar dan daya cipta yang mendasar, dan itu berarti orang dapat memahami realitasnya sendiri. Pada akhirnya, pembangunan di bidang persekolahan masih sangat penting dengan tujuan akhir untuk menciptakan sistem sekolah yang mampu melahirkan generasi yang berpikir, dekat dengan rumah dan pengetahuan yang mendalam. Pengembangan instruktif yang berorientasi pada kualitas para eksekutif adalah siklus administrasi aset baru (pikiran, latihan, objek, teknik) di bidang pelatihan untuk mencapai tujuan instruktif atau menangani masalah instruktif. Pemikiran, praktik, artikel, dan teknik baru yang diharapkan adalah sesuatu yang sudah ada berjalan, sudah ada sebelumnya, sedang dilatih dalam proses administrasi sehari-hari dalam sistem kerja yang bersifat pelatihan.

Inovasi dalam pengelolaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa inovasi dalam pengelolaan pendidikan sangat penting:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas: Inovasi dalam pengelolaan pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program-program pendidikan. Dengan adanya inovasi, proses pengelolaan pendidikan dapat berjalan lebih lancar dan efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.
- b. Memperkaya metode pembelajaran: Inovasi dalam pengelolaan pendidikan juga dapat membantu memperkaya metode pembelajaran. Dengan adanya inovasi, guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan: Inovasi dalam pengelolaan pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan adanya inovasi, pendidikan dapat menjadi lebih relevan dengan tuntutan zaman dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi.
- d. Menghadapi tantangan dan perubahan: Inovasi dalam pengelolaan pendidikan juga penting untuk membantu menghadapi tantangan dan perubahan yang terus menerus terjadi di dunia pendidikan. Dengan adanya inovasi, sekolah dan lembaga pendidikan dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi.
- e. Mendorong kreativitas dan inovasi: Inovasi dalam pengelolaan pendidikan juga dapat mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan guru, kepala sekolah, dan seluruh stakeholders pendidikan. Dengan adanya inovasi, mereka dapat menciptakan solusi-solusi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, inovasi dalam pengelolaan pendidikan sangat penting untuk memajukan dunia pendidikan dan memberikan manfaat yang besar bagi stakeholder pendidikan. Diperlukan kerja sama antara semua pihak terkait untuk terus mendorong inovasi dalam pengelolaan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan. Saat melaksanakan program perubahan sosial, beragam taktik digunakan, masing-masing disesuaikan dengan tahapan program saat ini, keadaan, dan posisi klien saat mereka memilih apakah akan menerima atau menolak perubahan social.

3. Strategi Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan

Suatu rencana, teknik, atau rangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu disebut sebagai strategi dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, strategi dapat dianggap sebagai rencana yang mencakup sejumlah tindakan yang dimaksudkan untuk memenuhi tujuan pendidikan tertentu. Inovasi, di sisi lain, adalah kelahiran kembali konsep, ide, dan produk dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuan hidup yang lebih besar. Menggunakan strategi sebagai alat atau instrumen dapat membantu mencapai tujuan melalui inovasi. Karena inovasi mencakup bagian-bagian yang rumit dan beragam, taktik implementasi juga berbeda berdasarkan kompleksitas dan variasi yang disertakan dalam paket inovasi. Harus diakui bahwa sulit untuk mengkategorikan pola pendekatan inovasi Pendidikan.

Strategi inovasi sudah tertanam dalam organisasi, kemungkinan besar taktik inovatif yang digunakan akan diteliti secara menyeluruh dalam konteks bisnis. Organisasi harus membuat rencana inovasi agar tetap kompetitif dalam iklim bisnis yang sangat kompetitif. Sebuah rencana diperlukan untuk inovasi maksimal dan bahkan untuk kegagalan. Strategi inovasi adalah strategi fungsional yang mengarahkan pilihan jenis, tingkat, dampak, dan profil risiko proyek inovasi selain perencanaan alokasi sumber daya untuk inovasi. Menurut beberapa orang, inovasi berfungsi sebagai kerangka pengambilan keputusan yang

membantu manajemen dalam menentukan kapan harus beralih dari masa lalu dan berkonsentrasi pada masa depan organisasi.

Strategi inovasi menjadi pendekatan pendidikan yang dikembangkan dengan baik akan memaksimalkan pencapaian hasil pendidikan yang positif. Penggunaan inovasi di bidang pendidikan merupakan salah satu rencana metodis dalam strategi pendidikan. Di bidang pendidikan, inovasi sebagai desain awal diharapkan mampu memberikan hasil yang terbaik. Konsekuensinya, ada tujuan Kurikulum yang telah disusun akan dilaksanakan.

Strategi inovasi sudah seharusnya diterapkan dengan tepat dan benar agar upaya pengelolaan pendidikan di era globalisasi bisa dilakukan. Untuk menerapkan inovasi dalam pengelolaan pendidikan, diperlukan strategi yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Berikut adalah beberapa strategi inovasi dalam pengelolaan pendidikan yang dapat dilakukan:

- a. Pembentukan Tim Inovasi: Bentuk tim inovasi di sekolah atau lembaga pendidikan yang terdiri dari guru, kepala sekolah, staf administrasi, orang tua siswa, dan bahkan siswa sendiri. Tim ini bertugas untuk menciptakan ide-ide inovatif, merencanakan dan melaksanakan program-program inovasi, serta mengukur dampak dan efektivitas inovasi yang dilakukan.
- b. Peningkatan Kompetensi Guru: Memberikan pelatihan dan workshop kepada guru dalam pengembangan keterampilan inovasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru perlu didorong untuk mencari ide-ide baru dalam mengajar serta menggunakan berbagai metode inovatif dalam pembelajaran.
- c. Kemitraan dengan Industri dan Komunitas: Melibatkan industri dan komunitas sebagai mitra dalam pengelolaan pendidikan. Hal ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata yang relevan dengan dunia kerja, serta memberikan akses terhadap sumber daya dan teknologi terbaru.
- d. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan pendidikan, seperti penggunaan e-learning, pembelajaran daring, aplikasi mobile, dan media sosial untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran.
- e. Mendorong Kolaborasi dan Berbagi Pengetahuan: Mendorong kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan stakeholders pendidikan lainnya dalam menciptakan ide-ide inovatif dan berbagi pengetahuan. Dengan berkolaborasi, akan lebih mudah untuk menghasilkan solusi-solusi inovatif dalam pengelolaan pendidikan.
- f. Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan proyek-proyek nyata yang menuntut pemecahan masalah dan kreativitas. Pendekatan ini dapat mendorong kemampuan inovasi dan kreativitas siswa.

Dengan menerapkan strategi-strategi inovasi dalam pengelolaan pendidikan tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inovatif, bertumbuh, dan berkualitas untuk memenuhi tuntutan zaman dan menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Penerapan strategi yang tepat merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi seberapa baik suatu program perubahan sosial dilaksanakan. Namun, memilih tindakan terbaik bukanlah tugas yang mudah. Memilih satu taktik untuk mencapai tujuan perubahan sosial tertentu merupakan sebuah tantangan.

Menurut Sallis yang dikutip oleh Nirmala Sari, Muazza, dan KA Rahman berpendapat bahwa proses inovasi tidak dapat dipertahankan tanpa adanya peran kepemimpinan di setiap tingkat organisasi. Contoh penerapan fungsi pengorganisasian di lembaga pendidikan adalah ketika terjadi inovasi dalam penyampaian pengajaran. Sebagai seorang pemimpin, prinsipnya harus mempunyai rencana agar ia dapat melaksanakan

perubahan dan mempertanggungjawabkannya. Hal ini mencakup memastikan bahwa konsep atau tindakan tidak mempunyai efek regresif terhadap sekolah yang bertanggung jawab. Mengembangkan iklim sekolah yang mendukung yang dapat menginspirasi siswa untuk berinisiatif dan kreatif merupakan salah satu taktik kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan inovasi pendidikan.

KESIMPULAN

Inovasi dalam pengelolaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi dapat berupa penggunaan teknologi, perubahan kurikulum, atau pengembangan keterampilan siswa. Dalam era global, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pengelolaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi dapat berupa penggunaan teknologi, perubahan kurikulum, atau pengembangan keterampilan siswa. Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan akses siswa terhadap informasi dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Selain itu ada beberapa strategi inovasi yang bisa dilakukan dalam upaya pengelolaan pendidikan di era globalisasi, diantaranya:

- 1). Pembentukan Tim Inovasi
- 2). Peningkatan Kompetensi Guru
- 3). Kemitraan dengan Industri dan Komunitas
- 4). Penggunaan Teknologi
- 5). Mendorong Kolaborasi dan Berbagi Pengetahuan
- 6). Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek.

Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus lebih aktif dalam mendukung inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Pemerintah dapat memberikan bantuan keuangan dan fasilitas untuk sekolah-sekolah yang ingin menerapkan inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Masyarakat dapat memberikan dukungan moral dan finansial untuk guru-guru yang ingin menerapkan inovasi dalam pengelolaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azha, Sophia. "URGENSEI INOVASI DALAM SISTEM PENDIDIKAN." *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2 (2018).
- Burhan. "Potret Tenaga Pendidik Dalam Inovasi Pendidikan Abad 21." *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* Vol. 4, No.1 (2022).
- efferi, adri. "Mengelola Lembaga Pendidikan Di Era Global (Pergeseran Paradigma Humanis Menjadi Bisnis)." *QUALITY: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1 (2015).
- Hidayattullah, Bagus. "KARAKTERISTIK DAN STRATEGI INOVASI PENDIDIKAN." *Educatioanl Journal: General and Specific Research* Vol. 3 No. 2 (2023).
- M Averros Azzam, Al islami. "Dampak Era Globalisasi Di Pendidikan (Pendidik Dan Peserta Didik)." *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 9, No. 1 (2022).
- Naif. "URGENSEI INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: MENYATUKAN DIKOTOMI PENDIDIKAN." *KORDINAT* Vol. XV No. 1 (2016).
- Nuriyati, Tuti and Chanifudin. "Pendidik Millenial Di Era Globalisasi." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol.1, No.3 (2020).
- Rahmawati, Siti, and Kun Nurachadija. "Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan." *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* Vol. 1 No. 5 (2023).
- Rusdiana. "Konsep Inovasi Pendidikan." Bandung: Pustaka Setia, 2014.

- Sari, Nirmala, Muazza, and KA Rahman. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melakukan Inovasi Pendidikan Di Sekolah Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* Volume 10 Nomor 2 (2021).
- Setyawati, Yuliana. "IMBAS NEGATIF GLOBALISASI TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA." *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 5 No. 2 (2021).
- Sofanudin, Aji. "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI WAHID HASYIM YOGYAKARTA." *Cendekia* Vol. 14 No. 2 (2016).
- Subadi, Tjipto. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah university press, 2012.
- Suswandari, Meidawati. "COOPERATIVE LEARNING: STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI PENDIDIKAN DI INDONESIA." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* Vol. 01, No. 01 (2019).
- Sutikno, M. Sobry. *INOVASI PENDIDIKAN*. Mataram: Sanabil, 2021.
- Yasir, Muhammad. "Peran Pentingnya Inovasi Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Dalam Perkembangan Zaman." *Seri Publikasi Pembelajaran* Vol. 1 No. 1 (2022)